

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi studi pada organisasi perangkat daerah kabupaten Lampung Barat. Organisasi perangkat daerah kabupaten Lampung Barat adalah suatu organisasi atau lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada Kepala daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada organisasi perangkat daerah kabupaten Lampung Barat. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Berdasarkan banyaknya responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan karakteristik. Penggolongan karakteristik yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Karakteristik responden yang disusun yaitu sebagai berikut:

Deskripsi Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki		%
Perempuan		%
Jumlah		%

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa dari 60 responden dengan jumlah responden lebih banyak yaitu laki-laki sebanyak 36 orang atau 60%, sedangkan responden perempuan sebanyak 24 orang atau 40%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa karakteristik responden yang digunakan didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

a. Usia Responden

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan usia yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
<30 Tahun		%
30-40 Tahun		%
41-50 Tahun		%
>50 Tahun		%
Jumlah		%

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas karakteristik berdasarkan usia dapat dilihat bahwa dari 60 responden dengan jumlah responden lebih banyak yaitu dengan usia 30-40 tahun sebanyak 25 orang atau 41,7%, sedangkan responden dengan usia <30 tahun

sebanyak 16 orang atau 26,7% dan responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 14 orang atau 23,3% serta responden dengan usia >50 tahun sebanyak 5 orang atau 8,3% . Hal tersebut mengindikasikan bahwa karakteristik responden yang digunakan didominasi oleh responden dengan usia yaitu 30-40 tahun di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

b. Pendidikan Responden

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
A Sederajat		%
III		%
DIV		%
		%
		%
l		%

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas karakteristik berdasarkan pendidikan dapat dilihat bahwa dari 60 responden dengan jumlah responden lebih banyak yaitu dengan pendidikan terakhir yaitu S1 sebanyak 24 orang atau 40,0 %, sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit yaitu dengan pendidikan terakhir S3 sebanyak 2 orang atau 33 %, responden dengan pendidikan terakhir SMA sederajat sebanyak 5 orang atau 8,3%, responden dengan pendidikan terakhir DI-III sebanyak 12 orang atau 20,0% dan responden dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 17 orang atau 28,3%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa karakteristik responden yang digunakan didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir S1 di organisasi perangkat

daerah Kabupaten Lampung Barat.

c. Bidang Pendidikan Responden

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan bidang pendidikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Berdasarkan Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1 Ekonomi		%
1 Manajemen		18,3 %
1 Akuntansi		21,7 %
1 Komputer / TI		38,3 %
1 Teknik		8,3 %
1 Hukum		1,7 %
1 Lainnya		5,0 %
1		%

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas karakteristik berdasarkan bidang pendidikan dapat dilihat bahwa dari 60 responden dengan jumlah responden lebih banyak yaitu dengan bidang pendidikan yaitu ilmu komputer atau TI sebanyak 23 orang atau 38,3 %, sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit yaitu dengan bidang pendidikan hukum sebanyak 1 orang atau 1,7%, responden dengan bidang pendidikan ilmu ekonomi sebanyak 4 orang atau 6,7%, responden dengan bidang pendidikan manajemen sebanyak 11 orang atau 18,3%, responden dengan bidang akuntansi sebanyak 13 orang atau 21,7%, responden dengan bidang pendidikan teknik sebanyak 5 orang atau 8,3% dan responden dengan bidang pendidikan lainnya sebanyak 3 orang atau 5,0%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa karakteristik responden yang digunakan didominasi oleh responden

dengan bidang pendidikan ilmu komputer atau IT di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

d. Pengalaman Terlibat dalam Akuntansi dan Laporan Keuangan Responden

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan pengalaman terlibat dalam akuntansi dan laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Terlibat dalam Akuntansi dan Laporan Keuangan Responden

Pengalaman Akuntansi dan Laporan Keuangan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Diklat Teknis	24	40,0%
Bimtek	20	33,3%
Sosialisasi Akuntansi dan Laporan Keuangan	16	26,7%
Lain	0	0%

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas karakteristik berdasarkan pengalaman terlibat dalam akuntansi dan laporan keuangan dapat dilihat bahwa dari 60 responden dengan jumlah responden lebih banyak yaitu Diklat Teknis sebanyak 24 orang atau 40,0%, sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit yaitu sosialisasi akuntansi dan laporan keuangan sebanyak 16 orang atau 26,7% dan responden dengan Bimtek sebanyak 20 orang atau 33,3%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa karakteristik responden yang digunakan didominasi oleh responden dengan Diklat Teknis di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menilai karakteristik data Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Infomasi dan Kompetensi Sumber Daya

Manusia terhadap Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Untuk mengetahuinya yaitu dengan menghitung nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean* dan *standar deviasi*. Berikut merupakan hasil dari uji statistik deskriptif :

Tabel 4.6

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
keterlibatan pemakai	360	1	5	3.75	.824
kemampuan teknik personal	360	2	5	3.74	.825
dukungan manajemen puncak	360	2	5	3.77	.785
program pelatihan dan pendidikan pemakai	360	2	5	3.65	.797
kecanggihan teknologi informasi	360	2	5	3.64	.862
kompetensi sumber daya manusia	360	2	5	3.69	.888
efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi	480	2	5	3.64	.801
Valid N (listwise)	360				

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dari hasil uji statistik deskriptif yaitu pada variabel independent terdapat 360 pernyataan dari 60 responden yang dijadikan sampel dan variabel dependent terdapat 480 pernyataan dari 60 responden, dapat diketahui bahwa variabel Keterlibatan

Pemakai menunjukkan nilai minimum sebesar 1 dan nilai maximum sebesar 5 serta mean sebesar 3,75 dan standar deviasinya sebesar 0,824, pada variabel Kemampuan Teknik Personal menunjukkan nilai minimum sebesar 2 dan nilai maximum sebesar 5 serta mean sebesar 3,74 dan standar deviasinya sebesar 0,825, pada variabel Dukungan Manajemen Puncak menunjukkan nilai minimum sebesar 2 dan nilai maximum sebesar 5 serta mean sebesar 3,77 dan standar deviasinya sebesar 0,785, pada variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai menunjukkan nilai minimum sebesar 2 dan nilai maximum sebesar 5 serta mean sebesar 3,65 dan standar deviasinya sebesar 0,797, pada variabel Kecanggihan Teknologi Informasi menunjukkan nilai minimum sebesar 2 dan nilai maximum sebesar 5 serta mean sebesar 3,64 dan standar deviasinya sebesar 0,862, pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan nilai minimum sebesar 2 dan nilai maximum sebesar 5 serta mean sebesar 3,69 dan standar deviasinya sebesar 0,888 dan sedangkan pada variabel Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar 2 dan nilai maximum sebesar 5 serta mean sebesar 3,64 dan standar deviasinya sebesar 0,801.

Hasil Uji Persyaratan Instrumen

Penelitian ini mengukur variabel X yaitu Keterlibatan Pemakai (X_1), Kemampuan Teknik Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3), Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4), Kecanggihan dan Teknologi Informasi (X_5), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6) dan Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y). Uji persyaratan instrumen dalam penelitian ini adalah menguji uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kuesioner dapat mengukur indikator dari pernyataan yang diteliti. Dalam mengukur uji validitas digunakan nilai korelasi product moment. Jika nilai korelasi product moment masing-masing item pertanyaan dengan skor total menghasilkan nilai lebih besar dari r tabel, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid, selain itu jika nilai sig. (2-tailed) $<0,05$ maka

pernyataan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai sig (2tailed) >0,05 maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Pengujian dilakukan dengan program SPSS 20.0 Berikut hasil uji validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y).

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi

Item Pernyataan	Sig.(2-tailed)	Alpha	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.00	.05	.65	.24	valid
2	.01	.05	.41	.24	valid
3	.00	.05	.69	.24	valid
4	.00	.05	.70	.24	valid
5	.00	.05	.62	.24	valid
6	.00	.05	.75	.24	valid
7	.00	.05	.62	.24	valid
8	.00	.05	.66	.24	valid

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dari hasil uji validitas variabel Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y) dengan menampilkan seluruh 8 item pernyataan kuisisioner yang disebarkan kepada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil yang didapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,254) dimana nilai r hitung paling tinggi sebesar 0,700 pada pernyataan nomor 4 dan yang paling rendah sebesar 0,421 pada pernyataan nomor 2. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan

8 item pernyataan pada variabel Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y) dinyatakan valid.

Berikut hasil uji validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel Keterlibatan Pemakai (X_1).

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Keterlibatan Pemakai

Item Pernyataan	Sig.(2-tailed)	Alpha	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.00	.05	.827	.254	valid
2	.00	.05	.79	.254	valid
3	.00	.05	.79	.254	valid
4	.00	.05	.74	.254	valid
5	.00	.05	.70	.254	valid
6	.00	.05	.615	.254	valid

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dari hasil uji validitas variabel Keterlibatan Pemakai (X_1) dengan menampilkan seluruh 6 item pernyataan kuisisioner yang disebarkan kepada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil yang didapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,254) dimana nilai r hitung paling tinggi sebesar 0,827 pada pernyataan nomor 1 dan yang paling rendah sebesar 0,615 pada pernyataan nomor 6. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 6 item pernyataan pada variabel Keterlibatan Pemakai (X_1) dinyatakan valid.

Berikut hasil uji validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel Kemampuan Teknik Personal (X_2).

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal

Item Pertanyaan	Sig.(2-tailed)	Alpha	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.00	.05	.76	.254	valid
2	.00	.05	.77	.254	valid
3	.00	.05	.59	.254	valid
4	.00	.05	.68	.254	valid
5	.00	.05	.73	.254	valid
6	.00	.05	.772	.254	valid

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dari hasil uji validitas variabel Kemampuan Teknik Personal (X_2) dengan menampilkan seluruh 6 item pernyataan kuisisioner yang disebarkan kepada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil yang didapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,254) dimana nilai r hitung paling tinggi sebesar 0,772 pada pernyataan nomor 6 dan yang paling rendah sebesar 0,589 pada pernyataan nomor 3. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 6 item pernyataan pada variabel Kemampuan Teknik Personal (X_2) dinyatakan valid.

Berikut hasil uji validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel Dukungan

Manajemen Puncak (X₃).

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak

Item Pertanyaan	Sig.(2-tailed)	Alpha	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.00	.05	.86	.34	valid
2	.00	.05	.69	.34	valid
3	.00	.05	.70	.34	valid
4	.00	.05	.76	.34	valid
5	.00	.05	.76	.34	valid
6	.00	.05	.69	.34	valid

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dari hasil uji validitas variabel Dukungan Manajemen Puncak (X₃) dengan menampilkan seluruh 6 item pernyataan kuisisioner yang disebarkan kepada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil yang didapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,254) dimana nilai r hitung paling tinggi sebesar 0,836 pada pernyataan nomor 1 dan yang paling rendah sebesar 0,619 pada pernyataan nomor 2. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 6 item pernyataan pada variabel Dukungan Manajemen Puncak (X₃) dinyatakan valid.

Berikut hasil uji validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X₄).

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Item Pertanyaan	Sig.(2-tailed)	Alpha	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.00	.05	.780	.254	valid
2	.00	.05	.502	.254	valid
3	.00	.05	.69	.254	valid
4	.00	.05	.69	.254	valid
5	.00	.05	.65	.254	valid
6	.00	.05	.61	.254	valid

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dari hasil uji validitas variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4) dengan menampilkan seluruh 6 item pernyataan kuisisioner yang disebarakan kepada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil yang didapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,254) dimana nilai r hitung paling tinggi sebesar 0,780 pada pertanyaan nomor 1 dan yang paling rendah sebesar 0,502 pada pertanyaan nomor 2. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 6 item pernyataan pada variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4) dinyatakan valid.

Berikut hasil uji validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X_5).

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi

Item Pertanyaan	Sig.(2-tailed)	Alpha	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.00	.05	.68	.254	valid
2	.00	.05	.60	.254	valid
3	.00	.05	.63	.254	valid

4	.00	.00	.88	.04	id
5	.00	.00	.60	.04	id
6	.00	.00	.40	.04	id

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dari hasil uji validitas variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X_5) dengan menampilkan seluruh 6 item pernyataan kuisisioner yang disebarkan kepada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil yang didapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,254) dimana nilai r hitung paling tinggi sebesar 0,788 pada pernyataan nomor 4 dan yang paling rendah sebesar 0,604 pada pernyataan nomor 6. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 6 item pernyataan pada variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X_5) dinyatakan valid.

Berikut hasil uji validitas untuk masing-masing item pernyataan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6).

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Item Pertanyaan	Sig.(2-tailed)	Alpha	r hitung	r tabel	Keterangan
1	.00	.00	.77	.04	id
2	.00	.00	.79	.04	id
3	.00	.00	.88	.04	id
4	.00	.00	.83	.04	id
5	.00	.00	.70	.04	id
6	.00	.00	.77	.04	id

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas dari hasil uji validitas variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6) dengan menampilkan seluruh 6 item pernyataan kuisisioner yang disebarkan kepada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil yang didapatkan yaitu dari keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05) dan dari keseluruhan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,254) dimana nilai r hitung paling tinggi sebesar 0,770 pada pernyataan nomor 5 dan yang paling rendah sebesar 0,579 pada pertanyaan nomor 2. Dengan demikian dapat disimpulkan dari keseluruhan 6 item pernyataan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6) dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik maka pengujian reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan mengkonsultasikan nilai alpha atau nilai interprestasi nilai r seperti yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14

Interprestasi Nilai R

Koefisien r	Reliabilitas
0,800-1000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Berdasarkan Tabel 4.14 ketentuan reliabel diatas untuk menkonsultasikan hasil yang didapatkan dari variabel independen yaitu Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia serta variabel dependen yaitu Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 20.0. Hasil pengelolaan data dari hasil jawaban kuesioner yang disebarakan kepada 60 responden dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien seperti dibawah ini :

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai cronbach's alpha	Koefisien r	Reliabilitas
Keterlibatan Pemakai (X ₁)	0,834	0,800-1000	Sangat tinggi
Kemampuan Teknik Personal (X ₂)	0,756	0,600-0,799	Tinggi
Dukungan Manajemen Puncak (X ₃)	0,828	0,800-1000	Sangat tinggi
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X ₄)	0,731	0,600-0,799	Tinggi
Kecanggihan Teknologi Informasi (X ₅)	0,774	0,600-0,799	Tinggi
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₆)	0,786	0,600-0,799	Tinggi
Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,783	0,600-0,799	Tinggi

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, bahwa seluruh item pernyataan berstatus reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,600$ dengan masing-masing nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Keterlibatan Pemakai (X_1) sebesar 0,834, variabel Kemampuan Teknik Personal (X_2) sebesar 0,756, variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_3) sebesar 0,828, variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4) sebesar 0,731, variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X_5) sebesar 0,774, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6) sebesar 0,786 dan variabel Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y) sebesar 0,783. Dan dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument masing-masing variabel telah memenuhi syarat reliabilitas karena semua nilai yang didapatkan memiliki rata-rata reliabilitas sangat tinggi.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah hasil nilai residual dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai yang berdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Residual yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Uji normalitas dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0. Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 20.0 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha	Keterangan
----------	------------------------	-------	------------

Keterlibatan Pemakai (X ₁), Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,929	0,05	Normal
Kemampuan Teknik Personal (X ₂), Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,619	0,05	Normal
Dukungan Manajemen Puncak (X ₃), Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,739	0,05	Normal
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X ₄), Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,775	0,05	Normal
Kecanggihan Teknologi Informasi (X ₅), Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,480	0,05	Normal
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₆), Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,542	0,05	Normal

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas hasil uji normalitas data dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov* menunjukkan bahwa variabel Keterlibatan Pemakai (X₁), Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0,929 dengan tingkat signifikan sebesar $0,929 > 0,05$, variabel Kemampuan Teknik Personal (X₂), Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0,619 dengan tingkat signifikan sebesar $0,619 > 0,05$, variabel Dukungan Manajemen Puncak (X₃), Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0,739 dengan tingkat signifikan sebesar $0,739 > 0,05$, variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X₄),

Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0,775 dengan tingkat signifikan sebesar $0,775 > 0,05$, variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X_5), Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0,480 dengan tingkat signifikan sebesar $0,480 > 0,05$ dan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6), Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 0,542 dengan tingkat signifikan sebesar $0,542 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan untuk variabel dependen dan independen pada uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari tingkat alpha (α) yang ditetapkan yaitu 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95% yang berarti sampel berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melakukan pengujian atas model regresi, apakah model regresi mempunyai hubungan antara variabel independen.

Prosedur pengujian:

Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Berikut adalah hasil dari uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kondisi	Simpulan
Perlibatan Pemakai (X ₁)	0,1	16	Nilai VIF $< 10,00$ dan Nilai Tolerance $> 0,10$	Tidak ada gejala multikolinieritas
Kemampuan Teknik Personal (X ₂)	0,2	17	Nilai VIF $< 10,00$ dan Nilai Tolerance $> 0,10$	Tidak ada gejala multikolinieritas
Keunggulan Manajemen Puncak (X ₃)	0,39	18	Nilai VIF $< 10,00$ dan Nilai Tolerance $> 0,10$	Tidak ada gejala multikolinieritas

Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4)	0,8	0,6	Nilai VIF < 10,00 dan Nilai Tolerance > 0,10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Kecanggihan Teknologi Informasi (X_5)	0,6	0,3	Nilai VIF < 10,00 dan Nilai Tolerance > 0,10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6)	0,0	0,9	Nilai VIF < 10,00 dan Nilai Tolerance > 0,10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil uji multikolinieritas didapatkan pada uji coefficient diperoleh nilai VIF pada variabel Keterlibatan Pemakai (X_1) sebesar $2,556 < 10$ atau nilai collinierrity tolerance sebesar $0,391 > 0,1$, variabel Kemampuan Teknik Personal (X_2) nilai VIF sebesar $1,097 < 10$ atau nilai *collinierrity tolerance* sebesar $0,912 > 0,1$, variabel Dukungan Manajemen Puncak (X_3) nilai VIF sebesar $1,268 < 10$ atau nilai *collinierrity tolerance* sebesar $0,789 > 0,1$, variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4) nilai VIF sebesar $2,646 < 10$ atau nilai *collinierrity tolerance* sebesar $0,378 > 0,1$, variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X_5) nilai VIF sebesar $1,183 < 10$ atau nilai *collinierrity tolerance* sebesar $0,846 > 0,1$ dan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6) nilai VIF sebesar $1,639 < 10$ atau nilai *collinierrity tolerance* sebesar $0,610 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dari data keseluruhan variabel independen yang diperoleh dari jawaban kuisioner yang disebarakan kepada 60 responden dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun heteroskedastisitas uji ini menggunakan model glejser dengan hasil yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.671	3.526		-.190	.850
keterlibatan pemakai	.043	.110	.082	.396	.694
kemampuan teknik personal	.033	.079	.056	.411	.683
dukungan manajemen puncak	.133	.081	.239	1.636	.108
1 program pelatihan dan pendidikan pemakai	-.160	.130	-.260	-1.231	.224
kecanggihan teknologi informasi	.094	.077	.173	1.223	.227
kompetensi sumber daya manusia	-.013	.086	-.025	-.148	.883

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : data diolah 2021

Kesimpulan dari hasil tabel 4.18 diatas hasil pengujian heteroskedastisitas dengan variabel Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia dapat dilihat bahwa nilai sig > 0,05 yang artinya bahwa semua variabel independent dalam penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas sehingga model layak untuk digunakan.

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen yang digunakan dalam meramalkan dan menguji pengaruh suatu variabel dependen (Y). Didalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel Keterlibatan Pemakai (X₁), Kemampuan Teknik Personal (X₂), Dukungan Manajemen Puncak (X₃), Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X₄), Kecanggihan Teknologi Informasi (X₅) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₆) terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) studi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Dari hasil pengujian menggunakan program SPSS 20.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Konstanta (Y)	8,049
Keterlibatan Pemakai (X ₁)	0,142
Kemampuan Teknik Personal (X ₂)	-0,275
Dukungan Manajemen Puncak (X ₃)	0,309
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X ₄)	0,489
Kecanggihan Teknologi Informasi (X ₅)	0,258
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₆)	0,031

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil regresi linier berganda didapatkan nilai Coefficients yaitu untuk melihat Persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda antara lain sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + et$$

Keterangan :

Y : Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

a : Konstanta

a₁,b₂ : Koefisien regresi

- x₁ : Keterlibatan Pemakai
- x₂ : Kemampuan Teknik Personal
- x₃ : Dukungan Manajemen Puncak
- x₄ : Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai
- x₅ : Kecanggihan Teknologi Informasi
- x₆ : Kompetensi Sumber Daya Manusia
- et : error trem / unsur kesalahan

$Y = 8,049 + 0,142 (x_1) + (-0,275) (x_2) + 0,309 (x_3) + 0,489 (x_4) + 0,258 (x_5) + 0,031 (x_6)$, artinya :

1. Koefisien Konstanta (Y)

variabel Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi sebesar 8,049 satu-satuan jika variabel Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia tetap atau sama dengan nol (0) yang artinya variabel Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia harus lebih dari 0 untuk dapat meningkatkan Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi dalam organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

2. Koefisien regresi x₁

Jika jumlah Keterlibatan Pemakai naik sebesar satu-satuan, maka Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi akan meningkat sebesar 0,142 satu satuan.

3. Koefisien regresi x₂

Jika jumlah Kemampuan Teknik Personal naik sebesar satu-satuan, maka Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi akan meningkat sebesar -0,275 satu satuan.

4. Koefisien regresi x₃

Jika jumlah Dukungan Manajemen Puncak naik sebesar satu-satuan, maka Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi akan meningkat sebesar 0,309 satu satuan.

5. Koefisien regresi x₄

Jika jumlah Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai naik sebesar satu-satuan, maka

Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi akan meningkat sebesar 0,489 satu satuan.

6. Koefisien regresi x_5

Jika jumlah Kecanggihan Teknologi Informasi naik sebesar satu-satuan, maka Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi akan meningkat sebesar 0,258 satu satuan

7. Koefisien regresi x_6

Jika jumlah Kompetensi Sumber Daya Manusia naik sebesar satu-satuan, maka Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi akan meningkat sebesar 0,031 satu satuan.

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 20.0 diperoleh data hasil koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square
0,663	0,440

Sumber : data primer diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,663 yang menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang tinggi. Sedangkan nilai koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0,440 menunjukkan bahwa variabel Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi dipengaruhi oleh variabel Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 44,0% dan sedangkan sisanya 56,0% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji T

Pengujian hipotesis merupakan uji yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapatnya pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah uji T.

Tabel 4.21

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.049	5.854		1.375	.175
keterlibatan pengguna	.142	.182	.128	.778	.440
kemampuan teknik personal	-.275	.131	-.225	-2.089	.042
dukungan manajemen puncak	.309	.135	.265	2.293	.026
program pelatihan dan pendidikan pengguna	.489	.216	.378	2.262	.028
kecanggihan teknologi informasi	.258	.128	.226	2.023	.048
kompetensi sumber daya manusia	.031	.143	.028	.214	.832

a. Dependent Variable: efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi

Sumber : data diolah 2021

a. Hipotesis 1

Berdasarkan Tabel 4.21 hasil uji t Keterlibatan Pemakai terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi diatas, dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%). Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi $0,440 > \alpha (0,05)$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, Keterlibatan Pemakai (X_1) tidak berpengaruh terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan Tabel 4.21 hasil uji t Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi diatas, dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%). Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi $0,042 < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, Kemampuan Teknik Personal (X_2) berpengaruh terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan Tabel 4.21 hasil uji t Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi diatas, dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%). Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi $0,026 < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, Dukungan Manajemen Puncak (X_3) berpengaruh terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

d. Hipotesis 4

Berdasarkan Tabel 4.21 hasil uji t Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi diatas, dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%). Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi $0,028 < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4) berpengaruh terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

e. Hipotesis 5

Berdasarkan Tabel 4.21 hasil uji t Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi diatas, dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%). Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi $0,048 < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, Kecanggihan Teknologi Informasi (X_5) berpengaruh terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

f. Hipotesis 6

Berdasarkan Tabel 4.21 hasil uji t Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi diatas, dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi $0,832 > \alpha (0,05)$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6) tidak berpengaruh terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

Pembahasan

Pembahasan Hasil Regresi Linier Berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Kemampuan Teknik

Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3), Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4) dan Kecanggihan Teknologi (X_5) terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Sedangkan variabel Keterlibatan Pemakai (X_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6) menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y). Hal tersebut ditunjukkan oleh koefisien regresi yaitu menunjukkan adanya tingkat keeratan Kemampuan Teknik Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3), Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_4) dan Kecanggihan Teknologi (X_5) terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y). Sedangkan Keterlibatan Pemakai (X_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6) terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi (Y) menunjukkan koefisien regresi tidak adanya tingkat keeratan. Setiap kenaikan Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 1 satuan akan meningkatkan Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat artinya variabel Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia harus lebih dari 0 untuk dapat meningkatkan Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.

Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan Pemakai (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Jannah, (2019) menyatakan Keterlibatan Pemakai tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi operator daerah Kabupaten Lampung Barat

kurang efektif dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dengan Keterlibatan Pemakai yang diterapkan terkait dengan tingkat partisipasi, tingkat pengaruh dan tingkat ketersediaan pengguna sistem.

Keterlibatan Pemakai merupakan suatu hal yang penting dalam mempengaruhi Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Semakin baik Keterlibatan Pemakai, maka akan semakin baik dalam menerapkan program Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Keterlibatan Pemakai dilakukan untuk memudahkan organisasi dalam memberikan kinerja yang baik terkait dengan efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut seperti definisi Keterlibatan pemakai menurut Dewi, (2019) adalah faktor terpenting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, karena pemakai berhubungan langsung terhadap sistem tersebut.

Terkait dengan fenomena di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat terhadap Keterlibatan Pemakai yaitu masih kurangnya karyawan yang mumpuni dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi karena baik dan buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari keterlibatan pemakainya dalam menggunakannya.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Teknik Personal (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri, (2020) menyatakan Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi operator daerah Kabupaten Lampung Barat sangat efektif dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dengan Kemampuan Teknik Personal yang diterapkan terkait dengan pengetahuan, kemampuan dan keahlian.

Kemampuan Teknik Personal merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Semakin baik Kemampuan Teknik Personal, maka akan semakin baik dalam menerapkan program Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Kemampuan Teknik Personal dilakukan untuk memudahkan organisasi dalam memberikan kinerja yang baik terkait dengan efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan Kemampuan Teknik Personal menurut Putri, (2020) adalah keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi sangatlah bergantung pada kesesuaian antara analisis sistem dan pemakai sistem.

Terkait dengan fenomena di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat terhadap Kemampuan Teknik Personal yaitu kemampuan dalam menggunakan software masih dalam tahap belajar dan dalam hal keahlian banyak karyawan yang bekerja tidak dengan sesuai bidangnya. Organisasi perangkat daerah harus lebih banyak melakukan pelatihan.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jannah, (2019) menyatakan Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi operator daerah Kabupaten Lampung Barat sangat efektif dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dengan Dukungan Manajemen Puncak yang diterapkan terkait dengan pujian, fasilitas dan memberikan pengawasan dan pengarahan.

Dukungan Manajemen Puncak adalah hal yang penting dalam mempengaruhi

Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Semakin baik Dukungan Manajemen Puncak, maka akan semakin baik dalam menerapkan program Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Dukungan Manajemen Puncak dilakukan untuk memberikan semangat yang lebih terhadap perangkat daerah terkait dengan efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan Dukungan Manajemen Puncak menurut Raghunathan dalam Jannah, (2019) adalah tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

Terkait dengan fenomena di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat terhadap Dukungan Manajemen Puncak yaitu masih kurangnya dukungan dari atasan terkait dengan insentif dan fasilitas penunjangnya. Maka terkait hal tersebut organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat harus lebih memperhatikan terkait memberikan dukungan untuk pegawai perangkat daerah.

Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Program Pelatihan dan Pendidikan (X_4) berpengaruh secara parsial terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Jannah, (2019) yang menyatakan Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi operator daerah Kabupaten Lampung Barat sangat efektif dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dengan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai yang diterapkan terkait dengan materi teoritis, materi praktek, pemahaman penggunaan sistem, peningkatan etos kerja dan penyesuaian diri dan tempat kerja.

Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai adalah hal yang penting dalam

mempengaruhi Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Semakin banyak penerapan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, maka akan semakin baik dalam mendukung program Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai dilakukan untuk menambah pengetahuan terkait tentang penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai menurut Handoko, (2020) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kreativitas, pengetahuan dan keterampilan pengguna Sistem Informasi Akuntansi dibawah bimbingan instruktur.

Terkait dengan fenomena di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat terhadap Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai yaitu masih sedikitnya pelatihan dan pendidikan yang diberikan terkait dengan sistem informasi akuntansi dan adapun pelatihan adalah pelatihan dari pusat. Terkait hal tersebut dengan adanya pelatihan dan pendidikan pemakai akan menambah skill pemakai dalam perangkat daerah.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi (X_5) berpengaruh secara parsial terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Putri, (2020) menyatakan Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi operator daerah Kabupaten Lampung Barat sangat efektif dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dengan Kecanggihan Teknologi Informasi yang diterapkan terkait dengan sistem informasi, sistem informasi akuntansi, komputerisasi, software akuntansi lengkap dan respon cepat serta software akuntansi dalam proses transaksi dan volume besar yang akurat.

Kecanggihan Teknologi Informasi merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi

Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Semakin baik penerapan Kecanggihan Teknologi Informasi, maka akan semakin baik dalam Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Kecanggihan Teknologi Informasi digunakan untuk memudahkan dan mendukung dalam melakukan pengerjaan terkait dengan keefektifan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan Kecanggihan Teknologi Informasi menurut Warsita, (2019) adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.

Terkait dengan fenomena di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat terhadap Kecanggihan Teknologi Informasi yaitu kurangnya fasilitas yang diberikan oleh organisasi terkait kelengkapan perangkat yang digunakan untuk Sistem Informasi Akuntansi. Hal tersebut menunjukkan keefektifan penggunaan sistem informasi akuntansi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat masih kurang maksimal.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_6) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Y) di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Mikarsih, (2020) menyatakan Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi operator daerah Kabupaten Lampung Barat kurang efektif dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang diterapkan terkait dengan Pengetahuan, Keterampilan dan sikap.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan hal yang dapat mempengaruhi Efektifitas

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Semakin baik penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia, maka akan semakin baik pula Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat. Kompetensi Sumber Daya Manusia digunakan untuk mengevaluasi suatu keefektifan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut seperti definisi Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Paranoan, (2019) adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga.

Terkait dengan fenomena di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia yaitu masih tidak sesuai jabatan dengan latar belakang karyawan yang menempati posisi dalam pengguna sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan kurang efektifnya penggunaan sistem informasi akuntansi di organisasi perangkat daerah Kabupaten Lampung Barat.